

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian mengenai aktivitas penelitian yang sudah dirancang dan direncanakan pada bab sebelumnya, termasuk dari pembahasan pengelolaan daya terhadap hasil penelitian serta pembahasan dari sebutan kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan pada manusia dengan menggunakan metode bermain kartu.

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu melalui Pra-siklus, Siklus 1 dan siklus II pada kegiatan belajar mengajar IPA pada materi organ pernapasan pada manusia dengan menggunakan metode bermain kartu .

##### **1. Deskripsi Kondisi Pra-siklus**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-jauharotunnaqiyah Priuk Cilegon Kecamatan Sukmajaya Kelas V tahun ajaran 2019-2020. Yang terdiri dari 15 siswa dengan komposisi laki-laki 8 siswa dan perempuan 7 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V pada mata pelajaran IPA masih kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh madrasah tersebut yaitu 70. Siswa hanya mampu mencapai nilai rata-rata kelas yaitu Hasil ulangan harian siswa kelas V MIS Al-jauharotunnaqiyah Priuk, pada mata pelajaran IPA materi organ pernapasan pada manusia diperoleh nilai terendah 50 nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata 55,73. Dari 15 siswa yang mencapai KKM hanya 15%.

##### **2. Hasil Penelitian Siklus I**

###### **a. Pelaksanaan Tindakan**

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan metode bermain kartu untuk meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa Kelas V Sekolah Dasar. Setelah perencanaan adalah tindakan dan observasi dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kartu.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada saat Covid-19 sehingga KBM di perbolehkan di sekolah tetapi siswa tidak menggunakan seragam dan tetap harus mematuhi protokol

kesehatan yaitu dengan memakai masker dan mencuci tangan pemerintah, maka pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat yaitu :

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan membaca do'a bersama. Kemudian guru menanyakan kabar siswa sekaligus mengabsen siswa. Guru memberikan motivasi belajar selanjutnya guru mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai materi organ pernapasan pada manusia dengan sub tema "Udara Bersih Bagi Kesehatan" kemudian guru melakukan kegiatan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan materi pokok tentang organ pernapasan pada manusia, untuk merangsang siswa kemudian guru membentuk kelompok dengan cara berhitung 1-5 menjadi 3 kelompok selanjutnya guru menyampaikan materi pokok tentang organ pernapasan pada manusia, setelah membentuk kelompok, guru membagikan kartu yang sudah diacak jawaban dan pertanyaannya siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang sudah guru bagikan, setelah membagikan kartu guru menjelaskan aturan permainannya adalah

1. Peneliti mengacak pertanyaan dan soal yang akan dibagikan kepada siswa, setiap siswa mendapatkan kartu 1 dimana kartu kuning adalah pertanyaan dan kartu putih adalah jawaban.
2. Peneliti memberi waktu untuk siswa mencari pasangan dari kartu yang sudah siswa dapat. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartu, guru meminta perwakilan dari salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang siswa dapat kemudian guru membagi lembar kerja siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca lembar kerja dan bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami mengenai permasalahan dalam lembar kerja. Setelah itu guru meminta siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. guru meminta beberapa siswa mewakili kelompoknya untuk tampil mempersentasikan jawaban berdasarkan hasil diskusi kelompoknya.

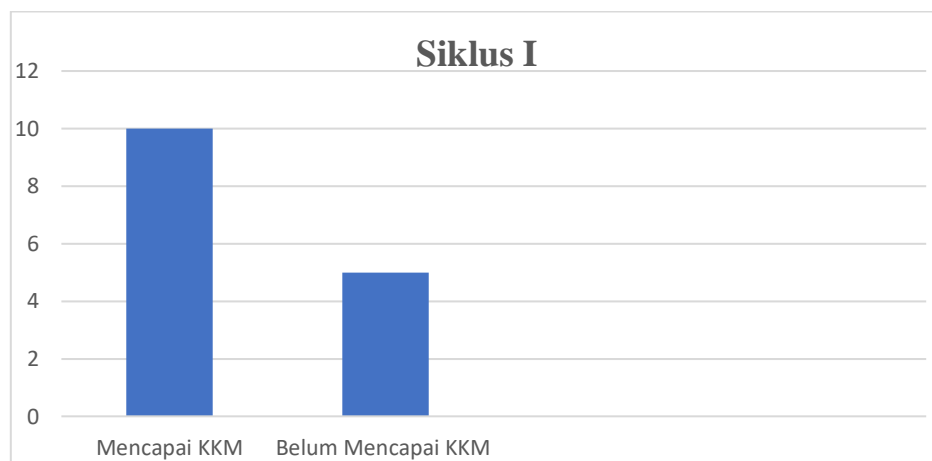
Sekiranya semua siswa sudah cukup paham tentang materi organ pernapasan pada manusia guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa.

Setelah melakukan tes kemampuan pengetahuan, guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melibatkan siswa. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan semangat mengikuti pembelajaran.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama.

#### b. Deskripsi Hasil

Tahapan evaluasi pada Siklus I dilakukan pada setiap pertemuan. Hasil evaluasi dapat disajikan pada grafik berikut.



**Gambar 4.1 Grafik ketercapaian indikator keberhasilan Siklus I**

Grafik pada gambar diatas menunjukkan bahwa 10 orang siswa dari total 15 orang siswa sudah mencapai indikator keberhasilan pada Siklus I dari target keberhasilan sebanyak 10 orang siswa. Artinya indikator keberhasilan pertama sudah tercapai.

Data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikategorikan baik. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA siklus I berjalan lancar melalui metode bermain kartu dalam pembelajaran IPA terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa,

#### c. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Tindakan Siklus I menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran bermain kartu meningkatkan kemampuan siswa untuk mengenal bagian-bagian organ pernapasan pada manusia

Dari hasil analisis data di atas, perlu dilakukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan Siklus II. Agar perbaikan Tindakan Siklus II dapat terlaksana dengan

baik maka diperlukan kerangka perbaikan Tindakan yang akan dilaksanakan pada Siklus II dan disajikan dalam table berikut ini,

<b>Analisis</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Perbaikan Tindakan</b>
Diperkirakan penyebab kurangnya keberhasilan adalah :	Dari analisis Tindakan pada Siklus I, bahwa ketika :	Rencana perbaikan Tindakan pada Siklus II adalah :
1.peneliti menunjukan gambar peraga dengan durasi yang singkat	1.peneliti menunjukan dan menjelaskan gambar peraga dengan durasi yang lebih panjang	1.peneliti menunjukan dan menjelaskan gambar peraga dengan durasi yang lebih panjang.
2.Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai dilakukan berselingan dengan pemeragaan gambar	2.peneliti menyampaikan kompetensi secara terpisah dengan pemeragaan gambar peraga	2.peneliti menyampaikan kompetensi secara terpisah dengan pemeragaan gambar peraga
3.Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dikelas	3.peneliti memberikan motivasi kembali agar siswa terlibat dalam pembelajaran.	3.Pemberian motivasi kembali pada siswa agar terlibat dalam pembelajaran
4.Siswa membuat kesimpulan, tidak semua siswa bisa menuliskan kesimpulan mengenai materi organ pernapasan pada manusia yang telah diajarkan.	4.peneliti memberikan point-point penting yang siswa harus tuliskan dalam kesimpulan.	4.peneliti meminta untuk menuliskan kesimpulan, peneliti menjelaskan kembali point-point penting yang harus dituliskan.

**Tabel 4.1 Hasil Refleksi Siklus I**

Tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat beberapa aspek yang diperkirakan menjadi penyebab ketidak berhasilan pencapaian indikator keberhasilan disertai dengan evaluasi yang merupakan hasil refleksi dari Siklus I dan rencana perbaikan pada Siklus II.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang terjadi pada Siklus I sebagai berikut.

1. Peneliti memeragakan gambar peraga yang terlalu singkat
2. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai berselingan dengan pemeragaan gambar peraga.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
4. Pada saat siswa membuat kesimpulan mengenai materi organ pernapasan pada manusia, banyak dari siswa yang tidak bisa menuliskannya.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa perlu diadakannya perbaikan Tindakan pada siklus II hasil belajar IPA di kelas V dapat tercapai dengan baik, sehingga tujuan penelitian ini bisa tercapai.

Pada Siklus II, rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menambah durasi penyajian gambar peraga
  2. Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai tanpa menyajikan gambar peraga. Tindakan ini dilakukan dengan cara memisahkan Langkah pembelajaran penyampaian kompetensi yang ingin dicapai dengan pemeragaan gambar peraga.
  3. Peneliti memberikan motivasi agar siswa terlibat dalam pembelajaran.
  4. Peneliti memberikan penjelasan Kembali mengenai point-point penting yang akan dituliskan oleh siswa.
3. Penelitian Siklus II
- a. Deskripsi Tindakan

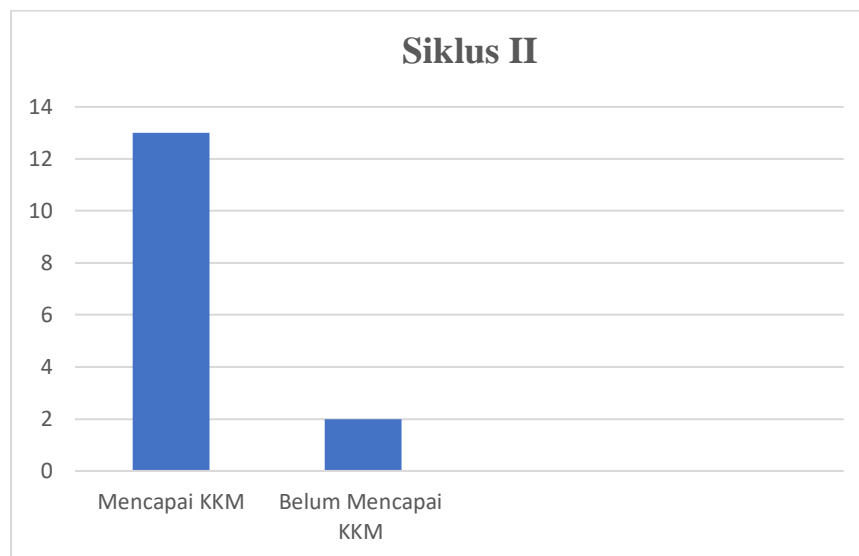
Perencanaan Tindakan pembelajaran siklus II ini, dilihat dengan memperhatikan Analisa data berdasarkan refleksi pada tingkatan pembelajaran siklus I.

Siklus II merupakan refleksi dari siklus I, yang mana pada siklus II peneliti merumuskan rencana pembelajaran untuk mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernapasan pada manusia sama halnya pada siklus I, pada tahap perencanaan siklus II juga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa soal tes

Dalam kegiatan Tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, Adapun Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut

1. Mengkondisikan siswa dengan menciptakan sarana kelas dan menyenangkan

2. Menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan dan memberikan contoh
3. Melakukan tanya jawab tentang organ pernapasan pada manusia.
4. Guru menjelaskan mengenai materi organ pernapasan pada manusia
5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok terdiri atas lima orang, dan membagikan LKS
6. Memberikan kartu yang sudah diacak oleh peneliti dan siswa mencari pasangannya sesuai dengan jawaban yang tepat
7. Evaluasi dan merefleksikan hasil belajar



**Gambar 4.2 Grafik ketercapaian indikator keberhasilan Siklus II**

b. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tindakan pada Siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan metode bermain kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi organ pernapasan pada manusia, tahap refleksi siklus II, hasil penelitian di dapatkan dari data tes hasil tindakan, Siklus II berjalan lancar melalui metode bermain kartu pada pembelajaran IPA terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif Siklus I diketahui bahwa terdapat unsur hasil Tindakan yang belum berhasil dicapai oleh siswa. Hal ini disebabkan :

1. Pada saat peneliti menunjukkan gambar, durasi penyajian gambar terlalu cepat. Hal ini menyebabkan beberapa siswa belum mengerti mengenai materi yang disampaikan.
2. peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai berselingan dengan penyajian gambar, sehingga Sebagian siswa terlihat tidak paham dengan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.
3. Pada saat peneliti meminta siswa agar terlibat dalam kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang diam sehingga terkesan monoton.
4. peneliti meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran organ pernapasan pada manusia yang telah disampaikan. Sebagian siswa masih belum mampu untuk menuliskan kesimpulan.

Pada Siklus II keempat unsur hasil Tindakan sudah berhasil dicapai oleh lebih 80% siswa, yang berarti sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini tidak terlepas dari perbaikan Langkah Tindakan yang dilakukan pada Siklus II. Langkah Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi durasi gambar yang sedikit, guru menambah durasi penyajian gambar dan disajikan dengan pemaparan materi pembelajaran yang lebih lengkap.
2. Pada Siklus I, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai berselingan dengan penyajian gambar, hal ini berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap penyajian gambar. Untuk mengatasi hal tersebut guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai secara terpisah dengan penyajian gambar. Penyampaian kompetensi yang dilakukan pada Siklus II disampaikan dengan mengaitkan materi pembelajaran yang telah disusun.
3. Untuk mengatasi siswa yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran, guru memotivasi siswa hal ini dilakukan untuk membangun semangat belajar siswa di dalam kelas serta ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA maka peneliti memberikan tes evaluasi pada siswa, agar hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada manusia meningkat.